

**PENGARUH *NON-PERFORMING FINANCING* (NPF),
RETURN ON ASSETS (ROA), DANA PIHAK KETIGA (DPK),
DAN JUMLAH KANTOR TERHADAP PANGSA PASAR
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM DAN
SESUDAH RESTRUKTURISASI INDUSTRI (2015–2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.)



Oleh:

ISYA ARISAGITA

NIM 40122136

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH *NON-PERFORMING FINANCING* (NPF),
RETURN ON ASSETS (ROA), DANA PIHAK KETIGA (DPK),
DAN JUMLAH KANTOR TERHADAP PANGSA PASAR
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM DAN
SESUDAH RESTRUKTURISASI INDUSTRI (2015–2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.)



Oleh:

ISYA ARISAGITA

NIM 40122136

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isya Arisagita

NIM : 40122136

Judul Skripsi : **Pengaruh *Non-Performing Financing (NPF)*, *Return on Assets (ROA)*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Jumlah Kantor terhadap Pangsa Pasar Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Restrukturisasi Industri (2015–2024)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Maret 2026

Yang Menyatakan,



Isya Arisagita
NIM. 40122136

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Isya Arisagita

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Isya Arisagita**

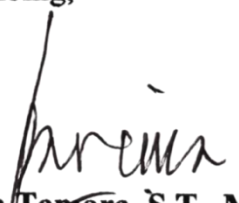
NIM : **40122136**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Non-Performing Financing (NPF)*, *Return on Assets (ROA)*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Jumlah Kantor terhadap Pangsa Pasar Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Restrukturisasi Industri (2015–2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Maret 2026
Pembimbing,


Karima Tamara, S.T., M.M.
NIP 19730318 200501 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Isya Arisagita**
NIM : **40122136**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Non-Performing Financing (NPF)*, *Return on Assets (ROA)*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Jumlah Kantor terhadap Pangsa Pasar Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Restrukturisasi Industri (2015-2024)**


Dosen Pembimbing : **Karima Tamara, S.T. M.M**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 1 April 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I
NIP 198402222019031003


Devy Arisandi, M.M
NIP 198808282020122012

Pekalongan, 1 April 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. A. M. Muhiyuddin Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP 197806162003121003

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

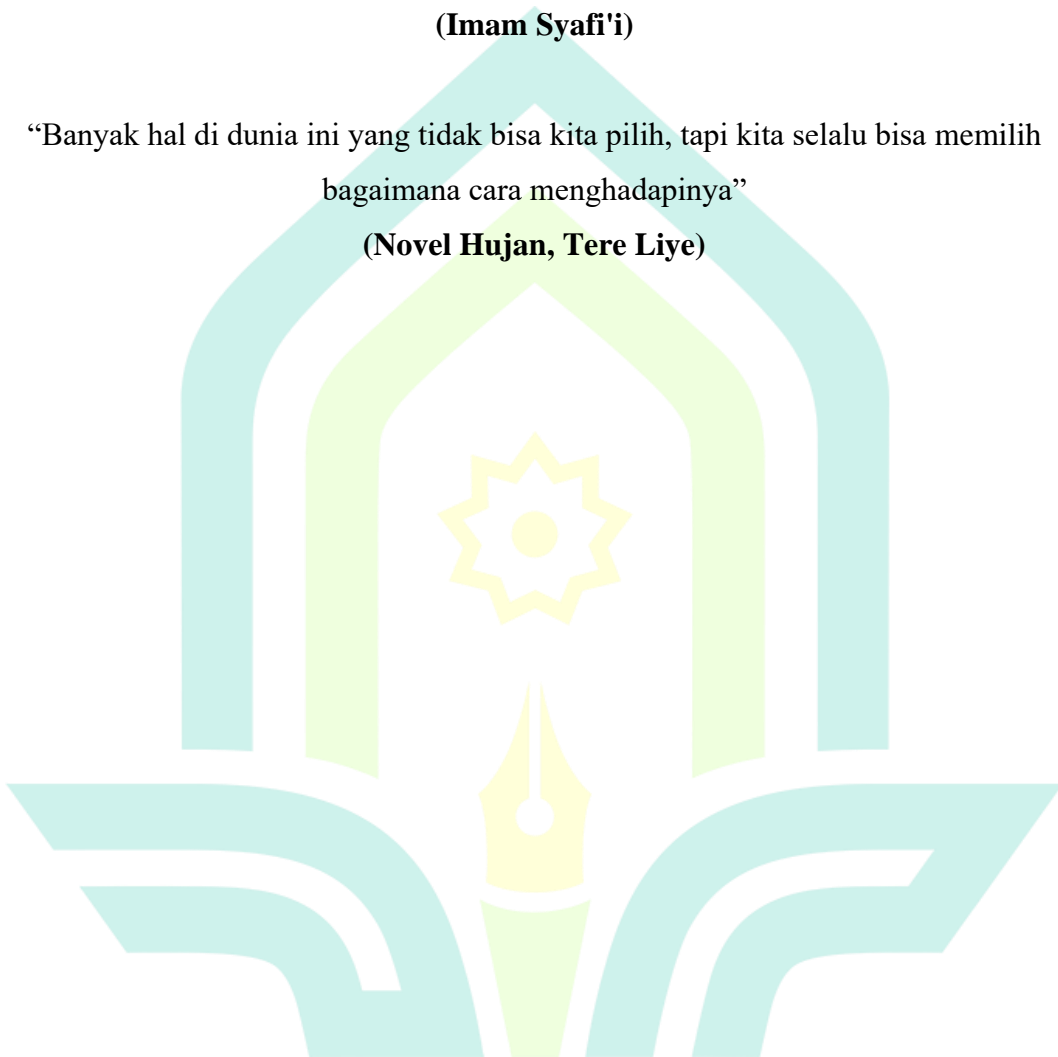
(Q.S Al-Insyirah:6)

“Jadikan akhirat di hatimu, dunia di tanganmu dan kematian di pelupuk matamu”

(Imam Syafi'i)

“Banyak hal di dunia ini yang tidak bisa kita pilih, tapi kita selalu bisa memilih bagaimana cara menghadapinya”

(Novel Hujan, Tere Liye)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya yang menyertai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis mengakui bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam penelitian ini, namun penulis berharap hasil kerja ini tetap mampu memberikan wawasan berguna bagi khalayak luas dan dunia pendidikan. Keberhasilan penyusunan ini merupakan buah dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mendedikasikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibunda tercinta, Yuliana Sri Winarti, dan Ayahanda tersayang, Suwakhya, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan terbesar dalam setiap langkah kehidupan penulis. Mereka adalah sosok yang tanpa lelah memberikan dukungan, dorongan, serta kepercayaan penuh hingga penulis mampu mencapai tahap ini..
2. Kakak tersayang, Ranti Arum Andalas, yang dengan caranya sendiri selalu hadir memberikan dukungan dan semangat, terutama ketika penulis merasa lelah.
3. Almamater tercinta, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman, sehingga penulis dapat memahami bahwa setiap proses tidak selalu mudah, tapi selalu bermakna.
4. Ibu Karima Tamara, S. T., M.M. selaku dosen pembimbing, yang tidak hanya membimbing, tetapi juga mengajarkan untuk tetap tenang dalam proses. Dari beliau, penulis belajar bahwa tidak semua langkah harus ditakuti, dan apa yang sudah dimulai layak untuk diselesaikan dengan keyakinan.
5. Bapak Aris Safi'i, M.E.I. selaku dosen wali sekaligus Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, yang menjadi bagian dari perjalanan ini, dengan arahan dan kehadiran beliau yang turut mengantarkan penulis sampai pada tahap ini.
6. Atha Nur Latifah dan Aprillia Nurhaliza, yang sejak awal menjadi teman dalam perjalanan ini. Bersama mereka, lelah terasa lebih ringan, dan setiap proses memiliki cerita yang akan selalu diingat.

ABSTRAK

Isya Arisagita, Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF), *Return on Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Jumlah Kantor terhadap Pangsa Pasar Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Restrukturisasi Industri (2015–2024)

Pangsa pasar merupakan determinan krusial dalam mengevaluasi determinasi daya saing Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Sepanjang periode 2015–2024, sektor perbankan syariah diwarnai oleh fluktuasi kinerja serta transformasi struktural melalui restrukturisasi kelembagaan yang secara signifikan berimplikasi pada peta persaingan industri. Di samping aspek struktural, variabel internal seperti *Non-Performing Financing* (NPF), *Return on Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan jumlah kantor diidentifikasi sebagai faktor yang memengaruhi dinamika pangsa pasar. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh NPF, ROA, DPK, dan jumlah kantor terhadap pangsa pasar BUS, sekaligus mengomparasi kondisi pangsa pasar pada periode sebelum dan sesudah kebijakan restrukturisasi industri diterapkan.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan mengimplementasikan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) berbasis data deret waktu (*time series*) periode 2015–2024. Analisis ini ditujukan untuk mengestimasi besaran pengaruh antar variabel dalam cakrawala waktu jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, penelitian ini turut mengintegrasikan variabel dummy restrukturisasi guna memvalidasi adanya disparitas kondisi pada periode transisi industri tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Jumlah kantor juga menunjukkan pengaruh positif dalam jangka pendek terhadap pangsa pasar. Sementara itu, *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan namun dengan arah hubungan negatif, sedangkan *Non-Performing Financing* (NPF) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pangsa pasar. Selain itu, hasil analisis juga mengindikasikan adanya perbedaan kondisi pangsa pasar yang signifikan antara periode sebelum dan setelah terjadinya restrukturisasi industri.

Kata Kunci: Pangsa Pasar, Bank Umum Syariah, ARDL, Dana Pihak Ketiga, Restrukturisasi Industri.

ABSTRACT

Isya Arisagita, *The Effect of Non-Performing Financing (NPF), Return on Assets (ROA), Third-Party Funds (DPK), and the Number of Branch Offices on the Market Share of Islamic Commercial Banks in Indonesia During the Pre- and Post-Restructuring Period (2015–2024).*

Market share is a crucial determinant in evaluating the competitiveness of Islamic Commercial Banks (BUS) in Indonesia. During the period of 2015–2024, the Islamic banking sector experienced fluctuations in performance as well as structural transformations through institutional restructuring, which significantly affected the competitive landscape of the industry. In addition to structural aspects, internal variables such as Non-Performing Financing (NPF), Return on Assets (ROA), Third-Party Funds (DPK), and the number of branch offices are identified as factors influencing the dynamics of market share. In line with this, this study aims to examine the effect of NPF, ROA, DPK, and the number of offices on the market share of Islamic Commercial Banks, as well as to compare the market share conditions before and after the implementation of industry restructuring policies.

This study employs a quantitative approach by applying the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method using time series data for the period 2015–2024. The analysis is intended to estimate the magnitude of the relationships among variables in both the short-run and long-run perspectives. In addition, this study incorporates a restructuring dummy variable to verify the existence of differences in market conditions during the industry transition period.

The results show that Third Party Funds (DPK) have a positive and significant effect on market share in both the short term and the long term. The number of offices also has a positive effect on market share in the short term. Meanwhile, Return on Assets (ROA) has a significant effect but with a negative direction, whereas Non-Performing Financing (NPF) does not have a significant effect on market share. In addition, the analysis indicates that there are significant differences in market share conditions between the periods before and after the industry restructuring.

Keywords: *Market Share, Islamic Commercial Banks, ARDL, Third-Party Funds, Industry Restructuring.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas berkat dan rahmat Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Disadari bahwa dalam perjalanan akademik hingga tahap penyelesaian skripsi ini, penulis memperoleh banyak asistensi dan motivasi yang sangat berarti dari berbagai pihak. Maka, dengan penuh rasa takzim, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. AM Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Karima Tamara, S.T., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA)
7. Dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu, bimbingan, pelayanan, serta pengalaman berharga selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun material, serta semangat yang tiada henti kepada penulis.
10. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini

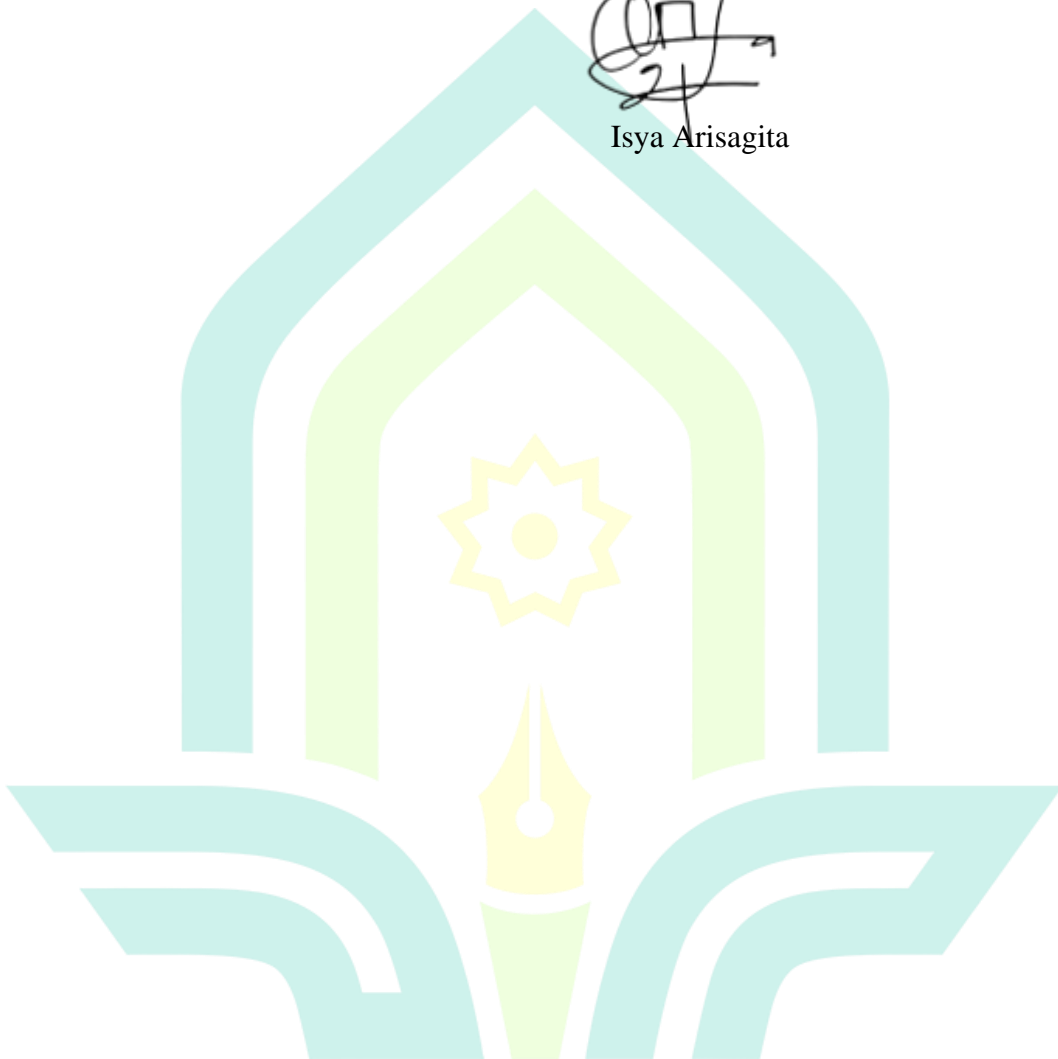
Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dari pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 04 Maret 2026

Penulis,



Isya Arisagita



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI ARAB – LATIN	xiv
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Pendekatan Penelitian	36
C. Setting Penelitian	37

D. Jendela Sampel Penelitian.....	37
E. Variabel Penelitian.....	38
F. Jenis dan Sumber Data.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Data Penelitian.....	46
B. Hasil Analisis.....	52
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	79
A. Simpulan.....	79
B. Keterbatasan Penelitian.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1. Data Mentah	I
Lampiran 2. Uji Statistik Deskriptif	V
Lampiran 3. ADF test Variabel Pangsa Pasar pada Level Data.....	VI
Lampiran 4. ADF test Variabel Pangsa Pasar pada First Difference.....	VII
Lampiran 5. ADF test Variabel NPF pada Level Data	VIII
Lampiran 6. ADF test Variabel NPF pada First Difference	IX
Lampiran 7. ADF test Variabel ROA pada Level Data	X
Lampiran 8. ADF test Variabel ROA pada First Difference	XI
Lampiran 9. ADF test Variabel DPK pada Level Data	XII
Lampiran 10. ADF test Variabel DPK pada First Difference.....	XIII
Lampiran 11. ADF test Variabel Jumlah Kantor pada Level Data	XIV
Lampiran 12. ADF test Variabel Jumlah Kantor pada First Difference	XV
Lampiran 13. Penentuan Lag Optimal	XVI
Lampiran 14. Hasil Uji Kointegrasi Metode <i>Bounds Testing Approaches</i>	XXII
Lampiran 15. Hasil Estimasi Model ARDL	XXIII
Lampiran 16. Hasil <i>Cointrgrating Coefficients (Long Run Equation)</i>	XXV
Lampiran 17. Hasil <i>Error Correction Model (ECM)</i>	XXVI
Lampiran 18. Hasil Uji Diagnostik Normality test.....	XXIX
Lampiran 19. Uji Diagnostik Heteroskedastisitas	XXX

Lampiran 20. Uji Diagnostik Autokorelasi	XXXII
Lampiran 21. Uji Stabilitas CUSUM & CUSUMSQ	XXXIII
Lampiran 22. Daftar Riwayat Hidup.....	XXXIV



TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pendahuluan

Penelitian mengenai Transliterasi Arab–Latin merupakan salah satu agenda strategis di bawah naungan Puslitbang Lektur Keagamaan, Badan Litbang Agama, yang telah diinisiasi sejak tahun anggaran 1983/1984. Guna mengoptimalkan kualitas rumusan yang dihasilkan, hasil penelitian tersebut ditelaah melalui forum diskusi terbatas. Hal ini bertujuan untuk menghimpun perspektif serta pemikiran kritis dari para pakar sebagai landasan komprehensif sebelum dipresentasikan dalam forum seminar berskala nasional yang lebih luas.

Urgensi transliterasi Arab–Latin di Indonesia didasari oleh kebutuhan fundamental dalam mengalihaksarakan sumber literasi Islam utama, yakni Al-Qur'an dan Hadis, ke dalam aksara Latin yang digunakan secara luas oleh masyarakat Indonesia. Selama ini, absennya pedoman baku yang terstandarisasi bagi mayoritas umat Islam telah mengakibatkan timbulnya variasi transliterasi yang sangat beragam di tengah masyarakat. Berangkat dari realitas tersebut, Puslitbang Lektur Keagamaan melalui serangkaian penelitian dan forum ilmiah berupaya merumuskan sebuah pedoman kodifikasi yang komprehensif agar dapat diimplementasikan secara formal dalam skala nasional.

Melalui Seminar Pembakuan Transliterasi Arab–Latin tahun anggaran 1985/1986, dihasilkan berbagai masukan strategis dari para ahli untuk memperkuat dasar pembakuan aksara. Proses perumusan hasil seminar tersebut dipercayakan kepada tim ahli yang terdiri dari H. Sawabi Ihsan, M.A., Ali Audah, Prof. Gazali Dunia, Prof. Dr. H.B. Jassin, dan Drs. Sudarno, M.Ed. Hasil kerja tim ini kemudian melalui tahap uji publik dan diskusi lebih lanjut dalam forum berskala nasional guna menjamin validitas pedoman yang disusun.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu memiliki makna penting dan strategis karena :

1. Forum ilmiah ini memiliki korelasi erat dengan akselerasi ilmu pengetahuan, khususnya dalam ranah studi Keislaman, guna menyelaraskan

diri dengan laju pembangunan nasional yang kian progresif.

2. Forum ilmiah ini merupakan respons implementatif terhadap kebijakan Menteri Agama pada Kabinet Pembangunan IV. Fokus utamanya adalah akselerasi pemahaman, penghayatan, serta pengamalan nilai-nilai keagamaan bagi setiap penganutnya melalui pendekatan yang berbasis pada metodologi ilmiah dan kerangka berpikir rasional.

Standardisasi pedoman transliterasi Arab–Latin telah menjadi kebutuhan krusial yang diantisipasi secara luas, mengingat signifikansinya dalam memfasilitasi pemahaman komprehensif terhadap ajaran dan dinamika perkembangan Islam di Indonesia. Realitas bahwa tidak seluruh lapisan masyarakat Muslim memiliki kompetensi dalam penguasaan aksara Arab menjadikan forum ilmiah ini sebagai langkah strategis dalam upaya pembinaan serta peningkatan kualitas kehidupan beragama bagi umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, khususnya Puslitbang Lektur Keagamaan bersama instansi terkait lainnya, memiliki urgensi tinggi terhadap ketersediaan pedoman transliterasi Arab-Latin yang terstandarisasi. Pedoman tersebut diproyeksikan sebagai rujukan otoritatif dalam menunjang kegiatan penelitian serta proses alih aksara secara resiprokal, guna menjamin akurasi dan konsistensi data ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian dan tinjauan pakar, teridentifikasi adanya inkonsistensi penggunaan metode transliterasi di tengah masyarakat. Meskipun upaya standardisasi telah diinisiasi baik secara institusional maupun individual, formulasi yang dihasilkan sejauh ini belum mencapai konsensus nasional yang diadopsi secara universal oleh umat Islam di Indonesia. Guna mengatasi fragmentasi tersebut, forum seminar menyepakati urgensi penetapan pedoman transliterasi Arab–Latin yang baku, yang diperkuat melalui legalitas Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai rujukan tunggal berskala nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Kodifikasi pedoman standardisasi transliterasi Arab–Latin ini dirumuskan dengan mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab – Latin

Beberapa hal yang dirumuskan secara konkret dalam Pedoman Transliterasi Arab–Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta’marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Bunyi konsonan dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf-huruf tertentu. Dalam sistem transliterasi ini, bunyi tersebut disimbolkan dengan tiga cara: ada yang menggunakan huruf Latin biasa, ada yang menggunakan tanda khusus (seperti titik atau garis), dan ada pula yang menggabungkan keduanya. Berikut adalah daftar lengkap huruf Arab beserta padanannya dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, sebagaimana dalam bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan tanda atau harakat memiliki bentuk transliterasi sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ِ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang dilambangkan melalui gabungan antara harakat dan huruf adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هُوَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan

gabungan antara harakat dan huruf ditransliterasikan dalam bentuk huruf yang disertai tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ىِ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

طُفَالُ الْأَرْوَضَةِ - rauḍah al-aṭfāl

-- rauḍatulaṭfāl

رَةِ الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّارَةِ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid dalam aksara Arab merupakan simbol yang menunjukkan penekanan pada huruf tertentu. Dalam sistem transliterasi, lambang tersebut direpresentasikan dengan cara menggandakan huruf Latin yang bersangkutan, sesuai dengan karakter huruf yang memiliki tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْب	- al-birr
الْحَجَّ	- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam sistem transliterasi ini, penulisan kata sandang tersebut dibedakan menjadi dua kategori, yakni kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu

القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan, huruf hamzah ditransliterasikan menggunakan tanda apostrof. Namun, aturan tersebut hanya berlaku untuk hamzah yang berada di tengah atau di akhir kata. Apabila hamzah terletak di awal kata, tanda tersebut tidak dilambangkan karena dalam penulisan Arab ia direpresentasikan dalam bentuk huruf alif.

Contoh:

تُخَذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
يَسْأَلُونَ	- syai'un
إِنَّا	- inna
أَمْرْتُ	- umirtu
أَكَلَا	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata dalam bahasa Arab—baik berupa fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun harf (huruf)—ditulis secara terpisah. Namun, untuk kata-kata tertentu yang dalam penulisan Arabnya sudah lazim dirangkaikan (akibat adanya penghilangan huruf atau harakat), maka dalam sistem transliterasi ini penulisan kata tersebut juga dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَو خَيْرٌ الرَّازِقِي	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأُولُوا الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Walaupun sistem penulisan Arab tidak mengenal konsep huruf kapital, dalam sistem transliterasi ini penggunaan huruf tersebut tetap diterapkan. Ketentuan penggunaan huruf kapital mengacu pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), antara lain untuk mengawali nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka huruf kapital hanya digunakan pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي
بَيْنَهُ مَبَارَكًا Inna
awwalabaitinwuḍi‘alinnāsilallaḏībibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur’ānu
Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِإِلْفٍ الْمُبِينِ
Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn
Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn
Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf kapital pada awal kata hanya diterapkan untuk penyebutan "Allah" apabila dalam aksara Arabnya tertulis secara utuh. Namun, jika kata tersebut dirangkaikan dengan kata lain sehingga mengakibatkan adanya penghilangan huruf atau harakat, maka penggunaan huruf kapital tidak diberlakukan.

Contoh:

نُصِرْنَا مِنَ اللَّهِ وَفَأُحِ قُرُونًا ب Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ م Wallāhabikullisyai'in 'alīm

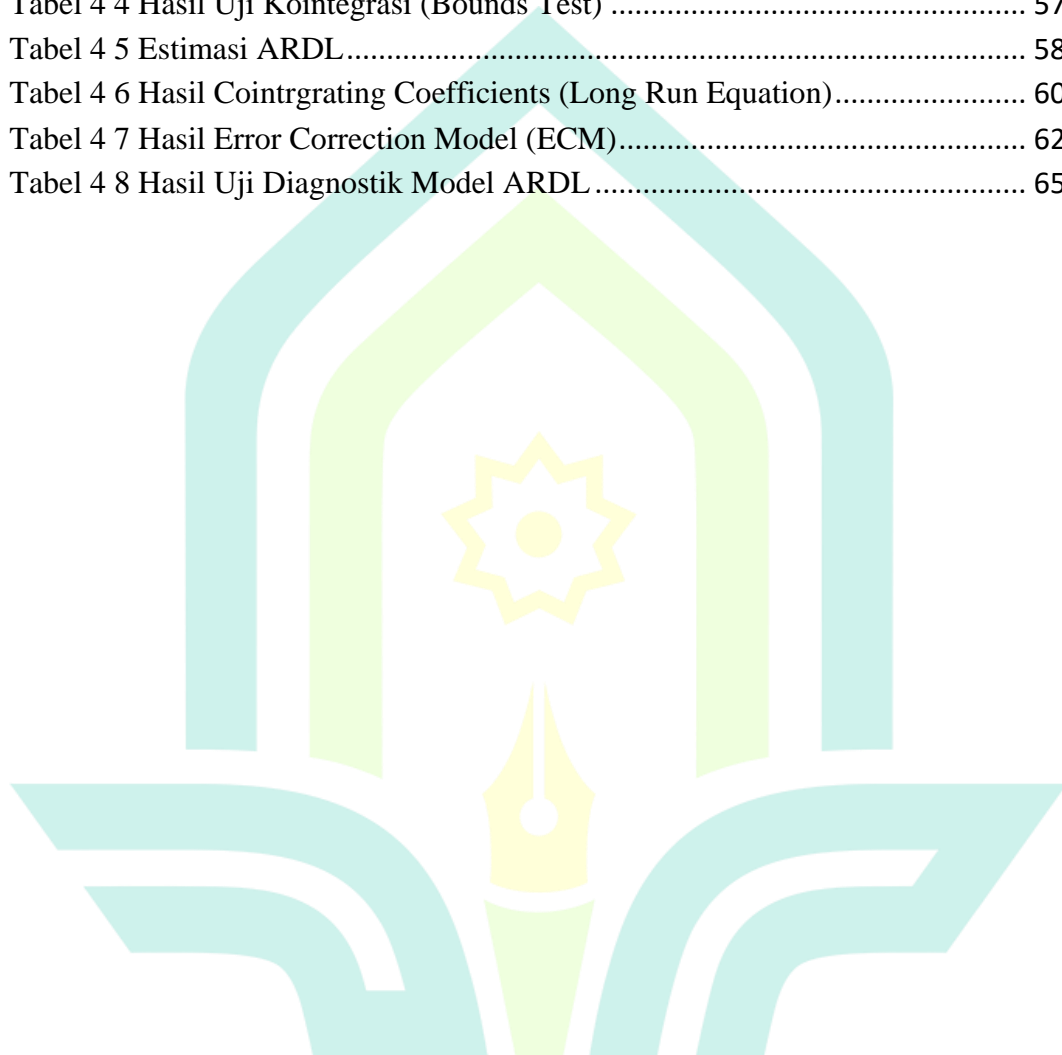
10. Tajwid

Bagi pihak yang mengupayakan kefasihan dalam pelafalan, pedoman transliterasi ini memiliki kaitan erat dengan Ilmu Tajwid. Oleh karena itu, penerapan pedoman transliterasi ini idealnya disertai dengan panduan Tajwid guna menjamin ketepatan bacaan.



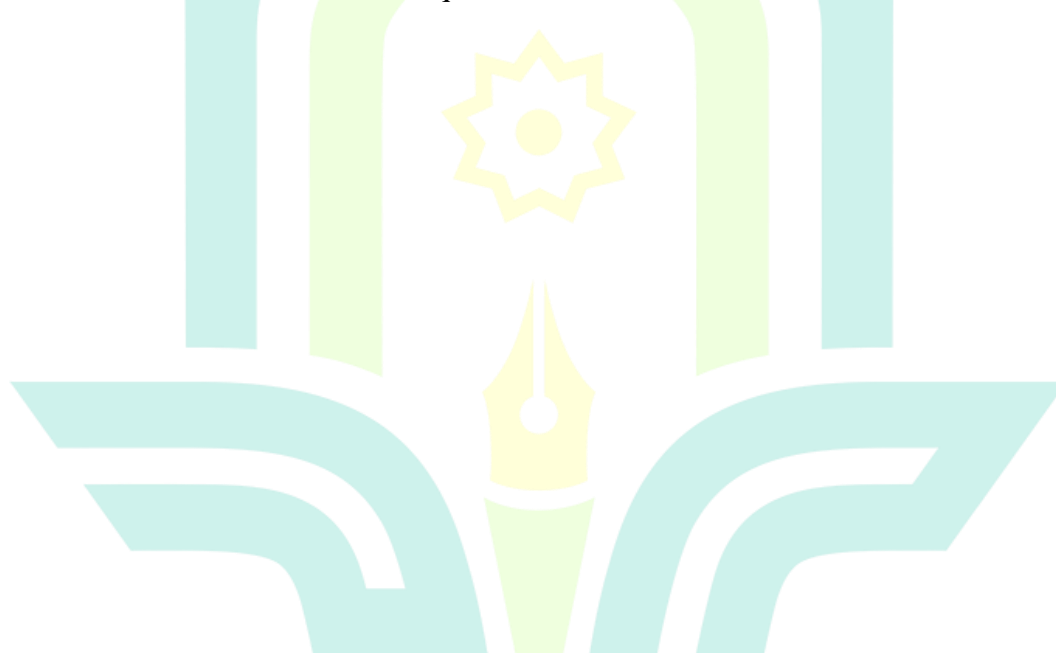
DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4 2 Hasil Uji Stasioneritas Data	54
Tabel 4 3 Panjang Lag Optimal	55
Tabel 4 4 Hasil Uji Kointegrasi (Bounds Test)	57
Tabel 4 5 Estimasi ARDL.....	58
Tabel 4 6 Hasil Cointegrating Coefficients (Long Run Equation).....	60
Tabel 4 7 Hasil Error Correction Model (ECM).....	62
Tabel 4 8 Hasil Uji Diagnostik Model ARDL	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Pangsa Pasar Antar Negara	2
Gambar 1 2 Rata-Rata Pangsa Pasar BUS 2015-2024.....	3
Gambar 2 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4 1 Pangsa Pasar Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2024..	47
Gambar 4 2 Data Non-Performin Financing (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2024.....	48
Gambar 4 3 Data Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2024	49
Gambar 4 4 Data Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2024	50
Gambar 4 5 Data Jumlah Kantor Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015- 2024.....	51
Gambar 4 6 Grafik CUSUM	66
Gambar 4 7 Grafik CUSUM of Squares	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah	I
Lampiran 2. Uji Statistik Deskriptif	V
Lampiran 3. ADF test Variabel Pangsa Pasar pada Level Data	VI
Lampiran 4. ADF test Variabel Pangsa Pasar pada First Difference	VII
Lampiran 5. ADF test Variabel NPF pada Level Data	VIII
Lampiran 6. ADF test Variabel NPF pada First Difference	IX
Lampiran 7. ADF test Variabel ROA pada Level Data	X
Lampiran 8. ADF test Variabel ROA pada First Difference	XI
Lampiran 9. ADF test Variabel DPK pada Level Data	XII
Lampiran 10. ADF test Variabel DPK pada First Difference	XIII
Lampiran 11. ADF test Variabel Jumlah Kantor pada Level Data	XIV
Lampiran 12. ADF test Variabel Jumlah Kantor pada First Difference	XV
Lampiran 13. Penentuan Lag Optimal	XVI
Lampiran 14. Hasil Uji Kointegrasi Metode <i>Bounds Testing Approaches</i>	XXII
Lampiran 15. Hasil Estimasi Model ARDL	XXIII
Lampiran 16. Hasil <i>Cointegrating Coefficients (Long Run Equation)</i>	XXV
Lampiran 17. Hasil <i>Error Correction Model (ECM)</i>	XXVI
Lampiran 18. Hasil Uji Diagnostik Normality test	XXIX
Lampiran 19. Uji Diagnostik Heteroskedastisitas	XXX
Lampiran 20. Uji Diagnostik Autokorelasi	XXXII
Lampiran 21. Uji Stabilitas CUSUM & CUSUMSQ	XXXIII
Lampiran 22. Daftar Riwayat Hidup	XXXIV

BAB I

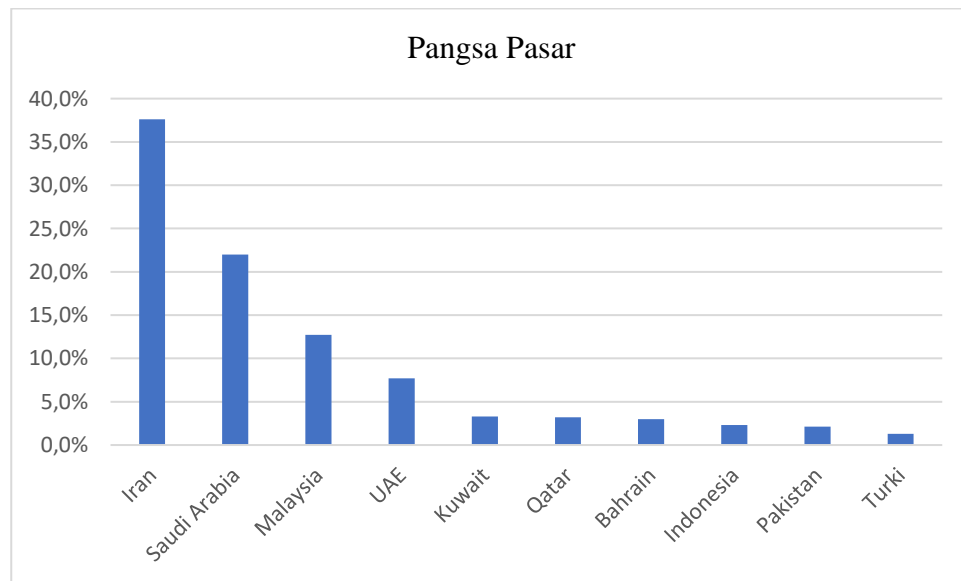
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pangsa pasar (*Market Share*) merupakan indikator strategis yang mencerminkan tingkat penerimaan pasar, daya saing, serta efektivitas kinerja suatu industri perbankan dalam sistem keuangan nasional (Kotler & Keller, 2009). Dalam konteks perbankan syariah, pangsa pasar tidak hanya merepresentasikan capaian ekonomi semata, tetapi juga menjadi tolok ukur keberhasilan integrasi nilai-nilai syariah ke dalam praktik keuangan modern, sehingga mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah (Rivanda, 2024).

Mengacu pada *Islamic Finance Development Report*, nilai keseluruhan aset industri keuangan syariah global tercatat sekitar US\$5,98 triliun pada akhir tahun 2024, dengan dominasi beberapa negara utama. Iran menempati posisi pertama dengan nilai aset sekitar US\$2.249 miliar, diikuti Arab Saudi sebesar US\$1.316 miliar, Malaysia sebesar US\$761 miliar, Uni Emirat Arab sebesar US\$460 miliar, serta Kuwait, Qatar, dan Bahrain dengan nilai aset di atas US\$100 miliar. Indonesia dan Pakistan juga termasuk dalam sepuluh besar negara dengan aset keuangan syariah terbesar di dunia, meskipun kontribusinya relatif lebih kecil dibandingkan negara-negara Timur Tengah dan Malaysia (Islamic Financial Services Board, 2025).

Apabila dilihat dari sisi proporsi kontribusi, pangsa pasar sejumlah negara menunjukkan tingkat konsentrasi yang tinggi pada beberapa negara tertentu. Iran dan Arab Saudi menguasai lebih dari separuh total aset global, sementara kontribusi negara-negara lain relatif lebih kecil (OJK, 2025). Perbandingan pangsa pasar antarnegara tersebut selanjutnya disajikan pada Gambar 1.

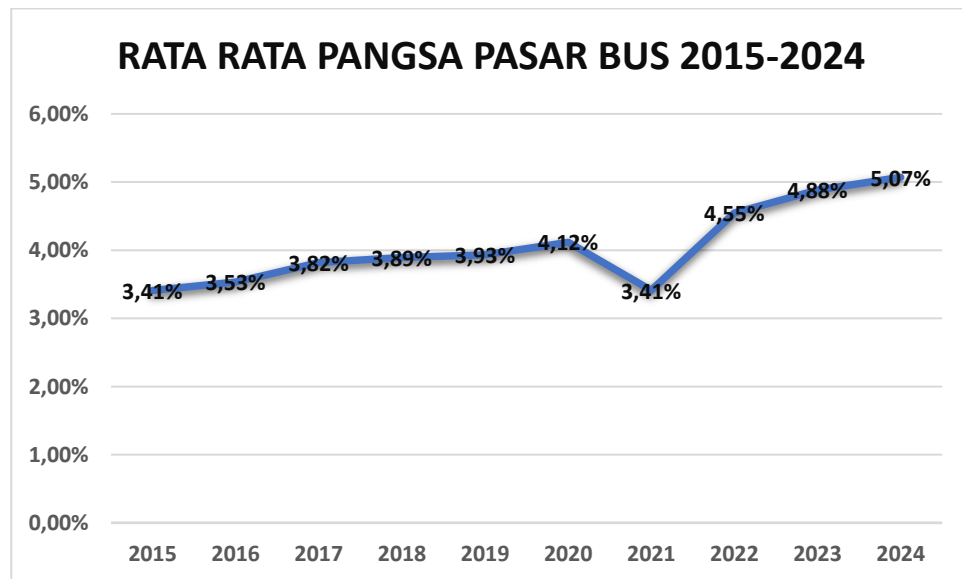


Sumber: (Islamic Financial Services Board, 2025), data diolah.

Gambar 1 1 Pangsa Pasar Antar Negara

Struktur industri keuangan global masih terkonsentrasi pada beberapa negara utama, khususnya Iran dan Arab Saudi yang secara bersama-sama menguasai lebih dari 50% aset global. Sementara itu, kontribusi negara-negara lain, termasuk Indonesia, masih relatif kecil meskipun memiliki potensi pasar yang besar. Kondisi ini, mengindikasikan adanya kesenjangan daya saing antarnegara dengan pengembangan industri keuangan syariah.

Dari sisi demografis, Indonesia memiliki populasi muslim terbesar di dunia, mencapai sekitar 87,1% dari total penduduk atau kurang lebih 244 juta jiwa (BPS, 2025). Kondisi ini secara teoritis merupakan keunggulan struktural yang seharusnya mendukung pengembangan dan perluasan pangsa pasar perbankan syariah nasional. Meskipun memiliki potensi demografis yang besar, realitas menunjukkan bahwa pangsa pasar Bank Umum Syariah di Indonesia masih relatif rendah dan pertumbuhannya berlangsung secara lambat apabila dibandingkan dengan potensi tersebut maupun perkembangan perbankan syariah di sejumlah negara lain (Supiyadi & S. Purnomo, 2019).



Sumber: data diolah, 2026.

Gambar 1 2 Rata-Rata Pangsa Pasar BUS 2015-2024

Hasil statistik menunjukkan bahwa rata-rata pangsa pasar Bank Umum Syariah selama periode 2015-2024 pada tingkat 4.06%, dengan pada tingkat minimum 3.41% dan tingkat maksimum 5.07%. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum pangsa pasar BUS masih relatif rendah meskipun mengalami trend peningkatan. Kondisi ini memunculkan pertanyaan berkaitan dengan faktor-faktor apa yang sesungguhnya menentukan pangsa pasar bank umum syariah, serta sejauh mana perubahan struktur industri mampu memengaruhi determinan tersebut.

Secara normatif, keberadaan bank umum syariah diharapkan dapat menjalankan fungsi intermediasi keuangan secara efektif, yakni menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke berbagai sektor produktif dalam perekonomian berdasarkan prinsip keadilan, kehati-hatian, dan keberlanjutan (Kristianti, 2020). Teori intermediasi keuangan menempatkan bank sebagai lembaga yang memiliki peran sentral dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan dengan efisien, dan kemudian kinerja, stabilitas, dan tingkat kepercayaan publik menjadi prasyarat utama bagi perluasan pangsa pasar (Chapra & Khan, 2000). Dalam perspektif sumber daya, pendekatan *Resource-Based View* (RBV) memandang keunggulan kompetitif

organisasi sebagai hasil dari kapabilitas internal dalam pengelolaan sumber daya strategis yang bernilai, jarang ditemukan, tidak mudah ditiru, dan tidak tergantikan (Barney, 1991). Dalam perspektif perbankan syariah, kapasitas internal bank tercermin pada kemampuan mengelola risiko pembiayaan secara efektif, menjaga stabilitas dan profitabilitas usaha, serta membangun kepercayaan pemilik dana melalui mekanisme intermediasi yang sehat dan berkelanjutan (Chapra & Khan, 2000) dan perluasan layanan melalui jaringan kantor dipandang sebagai sumber daya strategis yang dapat memperkuat daya saing dan penetrasi pasar bank syariah (Sutanto & Sudarsono, 2018). Dengan demikian, faktor-faktor internal bank umum syariah secara teoretis seharusnya berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pangsa pasar dalam jangka panjang.

Selain faktor internal, penguatan struktur industri juga dipandang sebagai strategi penting dalam meningkatkan daya saing perbankan syariah. Dalam kerangka pertumbuhan organisasi dan restrukturisasi industri, konsolidasi dan penguatan kelembagaan diyakini mampu meningkatkan efisiensi, memperluas skala ekonomi, serta memperbaiki posisi kompetitif suatu industri (Ascarya & Yumanita, 2005). Di Indonesia, restrukturisasi industri perbankan syariah dilakukan melalui berbagai kebijakan, antara lain konversi bank konvensional daerah menjadi bank syariah serta penggabungan beberapa bank syariah nasional menjadi satu entitas besar (Arif, 2025). Restrukturisasi ini dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat struktur industri perbankan syariah agar menjadi lebih sehat dan memiliki daya saing yang lebih tinggi, sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan pangsa pasar bank umum syariah, terutama pada periode sesudah restrukturisasi industri.

Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam realitas empiris. Meskipun secara nominal aset perbankan syariah nasional terus mengalami pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam penguatan pangsa pasar bank umum syariah secara proporsional terhadap total aset perbankan nasional (Hasanah et al., 2025). Pada periode sebelum restrukturisasi industri,

pangsa pasar bank umum syariah masih bergerak dalam kisaran yang terbatas dan belum menunjukkan akselerasi yang konsisten. Sementara itu, pada periode setelah restrukturisasi industri yaitu sesudah tahun 2021, ekspektasi terhadap penguatan struktur pasar perbankan syariah dihadapkan pada dinamika yang kompleks, seperti fluktuasi kondisi ekonomi, perubahan preferensi dan perilaku nasabah, serta tantangan internal perbankan itu sendiri (Rozin et al., 2025). Fakta ini mengindikasikan bahwa restrukturisasi industri, meskipun merupakan prasyarat penting, tidak secara otomatis menjamin peningkatan pangsa pasar tanpa didukung oleh kinerja internal bank yang solid dan berkelanjutan (Rahayu et al., 2021).

Dari sisi internal, bank umum syariah masih menghadapi sejumlah tantangan yang berpotensi memengaruhi pangsa pasarnya. *Tingkat Non-Performing Financing* (NPF) mencerminkan kualitas pembiayaan dan efektivitas manajemen risiko, yang berkaitan erat dengan tingkat kepercayaan publik terhadap stabilitas bank (Rahayu et al., 2021). *Return on Assets* (ROA) mencerminkan kemampuan bank dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan aset yang dimilikinya, dan menjadi indikator penting bagi keberlanjutan usaha (Rahmadania, 2021). Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan kepercayaan publik terhadap perbankan sekaligus kapasitas intermediasi bank dalam menghimpun sumber dana (Aminin et al., 2023). Sementara itu, jumlah kantor merepresentasikan jangkauan layanan dan aksesibilitas bank syariah terhadap masyarakat luas (Aminin et al., 2023). Keempat faktor tersebut secara teoretis merupakan determinan penting pangsa pasar, namun mekanisme pengaruhnya berpotensi berubah ketika industri mengalami perubahan struktur (Bank Sentral Indonesia, 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor internal perbankan memiliki pengaruh terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan tidak konsisten. Pada aspek risiko pembiayaan, Sindi Ali et al. (2022) menemukan bahwa *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pangsa pasar. Sebaliknya, Astuti (2023) menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh

signifikan, sementara Anduweni & Rumanto (2025) justru menemukan pengaruh positif dan signifikan. Pada variabel profitabilitas, Astuti (2023), Mubarok et al. (2025), dan (Gazani et al. (2024) membuktikan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar, sedangkan Midania & Septiano (2023) menemukan pengaruh negatif signifikan. Temuan yang beragam juga terjadi pada Dana Pihak Ketiga (DPK), di mana Astuti (2023) serta Mubarok et al. (2025) menemukan pengaruh positif signifikan, sementara Gazani et al. (2024) dan Rokhman et al. (2024) tidak memiliki pengaruh yang berarti. Perbedaan arah dan signifikansi tersebut mengindikasikan adanya inkonsistensi hasil penelitian pada variabel risiko, profitabilitas, dan intermediasi.

Berbeda dengan ketiga variabel keuangan tersebut, penelitian mengenai jumlah kantor sebagai indikator perluasan jaringan layanan relatif masih terbatas. Gazani et al. (2024) serta Sutanto & Sudarsono (2018) menunjukkan bahwa jumlah kantor berpengaruh positif signifikan terhadap ekspansi pasar dan daya saing bank syariah. Namun demikian, variabel ini masih jarang diuji secara simultan bersama indikator risiko, profitabilitas, dan dana pihak ketiga dalam model kuantitatif, sehingga bukti empirisnya belum komprehensif. Padahal, secara teoritis perluasan jaringan kantor dapat meningkatkan aksesibilitas layanan dan penetrasi pasar, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan pangsa pasar.

Selain faktor internal operasional, perubahan struktur industri melalui kebijakan restrukturisasi seperti *spin-off*, merger, dan konsolidasi juga memengaruhi dinamika persaingan. Syamlan et al. (2023) melalui analisis *before-after merger* menunjukkan adanya perubahan signifikan pada pangsa pasar setelah kebijakan restrukturisasi diterapkan. Selanjutnya Hakimi et al. (2024) menemukan perbedaan tingkat efisiensi bank pada periode sebelum dan sesudah merger, sementara Mubarok et al. (2025) membuktikan bahwa kebijakan *spin-off*, konversi, dan merger berkontribusi terhadap pertumbuhan pangsa pasar bank secara dinamis. Temuan tersebut menegaskan bahwa faktor kelembagaan dan kebijakan industri turut membentuk pangsa pasar perbankan

syariah. Oleh karena itu, kombinasi antara inkonsistensi hasil pada variabel keuangan, keterbatasan kajian pada jumlah kantor, serta pengaruh restrukturisasi industri menunjukkan perlunya penelitian empiris yang lebih komprehensif.

Maka dari itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan pemahaman empiris yang lebih komprehensif mengenai determinan pangsa pasar Bank Umum Syariah di Indonesia dengan mempertimbangkan dinamika perubahan struktur industri. Penelitian ini memfokuskan perhatian pada faktor-faktor internal bank, yaitu *Non-Performing Financing* (NPF), *Return on Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan jumlah kantor, sebagai representasi risiko, kinerja, kepercayaan publik, dan jangkauan layanan. Dengan membedakan periode sebelum dan sesudah restrukturisasi industri serta menggunakan pendekatan analisis dinamis untuk menangkap interaksi antar variabel dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris melalui pengujian pengaruh faktor internal terhadap pangsa pasar bank umum syariah dengan mempertimbangkan perbedaan periode sebelum dan sesudah restrukturisasi industri. Variabel dummy restrukturisasi digunakan untuk merepresentasikan perubahan periode tersebut, sehingga memungkinkan analisis perbedaan kondisi pangsa pasar antar periode restrukturisasi. Dengan demikian, penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam judul “Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF), *Return on Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga, dan Jumlah Kantor terhadap Pangsa Pasar Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Restrukturisasi Industri (2015–2024)”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015–2024?

2. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015–2024?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015–2024?
4. Apakah Jumlah Kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015–2024?
5. Apakah terdapat perbedaan kondisi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah sebelum restrukturisasi industri (2015-2020) dan sesudah restrukturisasi industri (2021-2024)?

C. PEMBATASAN MASALAH

Penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk menjaga fokus dan kesesuaian dengan tujuan yang ditetapkan, sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data agregat Bank Umum Syariah (BUS) secara nasional pada periode sebelum dan sesudah restrukturisasi industri, yang mencakup proses merger serta konversi bank konvensional menjadi bank syariah selama periode 2015 hingga 2024.
2. Faktor internal yang dianalisis dalam penelitian ini terbatas pada empat variabel utama, yaitu:
 - a. *Non-Performing Financing* (NPF)
 - b. *Return on Assets* (ROA)
 - c. Dana Pihak Ketiga (DPK)
 - d. Jumlah Kantor (*Branch Network*)
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pangsa pasar, yang diukur berdasarkan persentase total aset Bank Umum Syariah (BUS) terhadap total aset industri perbankan nasional.
4. Penelitian tidak memasukkan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi makroekonomi, atau preferensi masyarakat terhadap layanan keuangan syariah, sebagai variabel dalam analisis.

5. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai publikasi resmi, seperti laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah (BUS), Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, serta sumber data lain yang relevan dan dapat dipercaya.
6. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sehingga penelitian tidak membahas aspek kualitatif seperti manajemen internal, strategi pemasaran, maupun kualitas pelayanan pada Bank Umum Syariah (BUS).

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh negatif dan signifikan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2015–2024.
2. Menganalisis pengaruh positif dan signifikan *Return on Assets* (ROA) terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2015–2024.
3. Menganalisis pengaruh positif dan signifikan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2015–2024.
4. Menganalisis pengaruh positif dan signifikan jumlah kantor (*branch network*) terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2015–2024.
5. Menganalisis perbedaan kondisi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah sebelum restrukturisasi industri (2015-2020) dan sesudah restrukturisasi industri (2021-2024).

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya pengembangan kajian ilmiah dibidang manajemen keuangan dan perbankan syariah, terutama yang berkaitan dengan determinasi pangsa pasar berbasis faktor internal dalam kerangka restrukturisasi industri. Penggabungan aspek waktu, melalui analisis perbandingan sebelum dan sesudah restrukturisasi merupakan pendekatan yang relatif baru dan dapat memperkaya literatur keuangan Islam kontemporer.

Sebagaimana dinyatakan oleh Antonio (2011), perkembangan teori perbankan syariah tidak hanya berhenti pada aspek hukum dan produk, melainkan harus berkembang pada aspek manajerial dan kinerja. Dalam konteks ini, analisis variabel seperti ROA, NPF, DPK, dan jaringan kantor terhadap pangsa pasar akan memperluas pemahaman akademis tentang efisiensi dan daya saing bank syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa rekomendasi strategis bagi para pengambil kebijakan di sektor perbankan syariah, khususnya bagi pimpinan bank syariah, otoritas pengawas, serta regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran berbasis data mengenai faktor internal mana yang paling signifikan dalam mendorong peningkatan pangsa pasar, sekaligus menjadi evaluasi atas dampak kebijakan merger dan konversi dalam kerangka restrukturisasi industri.

Proses merger bank syariah BUMN diharapkan mendorong terbentuknya bank syariah dengan struktur kelembagaan yang lebih kokoh, berdaya saing global, dan memiliki pangsa pasar yang lebih besar. Namun, hingga kini efektivitasnya masih perlu dikaji secara empiris. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penguatan kebijakan dan penyesuaian strategi kelembagaan (Atikah et al., 2021). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam

pengembangan sumber daya manusia dan perumusan strategi pemasaran bank syariah, mengingat bahwa pangsa pasar tidak semata-mata ditentukan oleh skala institusi, tetapi juga oleh efisiensi operasional, reputasi, dan kepercayaan masyarakat

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis agar mampu memberikan alur logika berpikir yang runtut dan mudah dipahami. Sistematika penulisan terdiri dari lima bab utama, yang masing-masing memiliki fungsi tersendiri dalam membangun kerangka ilmiah penelitian.

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta ruang lingkup dan sistematika penulisan. Latar belakang disusun untuk menunjukkan relevansi dan urgensi topik yang diteliti, sedangkan rumusan masalah merumuskan pertanyaan ilmiah yang akan dijawab melalui pendekatan kuantitatif. Penempatan bab ini sebagai bagian pembuka bertujuan agar pembaca dapat memahami konteks serta arah penelitian sejak awal.

BAB II Landasan Teori

Bab ini memaparkan teori-teori yang menjadi dasar dan pendukung penelitian, baik teori utama maupun teori yang berkaitan dengan variabel penelitian. Penyajian teori dilakukan pada bagian awal agar pembaca dapat memahami kerangka konseptual serta asumsi dasar yang digunakan dalam perumusan hipotesis. Selain itu, bab ini juga memuat kerangka pemikiran dan hipotesis yang menjadi landasan dalam pengujian empiris pada bab-bab selanjutnya. Penempatan landasan teori pada bagian awal merupakan salah satu karakteristik penting dalam penelitian kuantitatif agar dasar teoretis penelitian dapat tersusun secara sistematis sejak awal.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi serta waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang

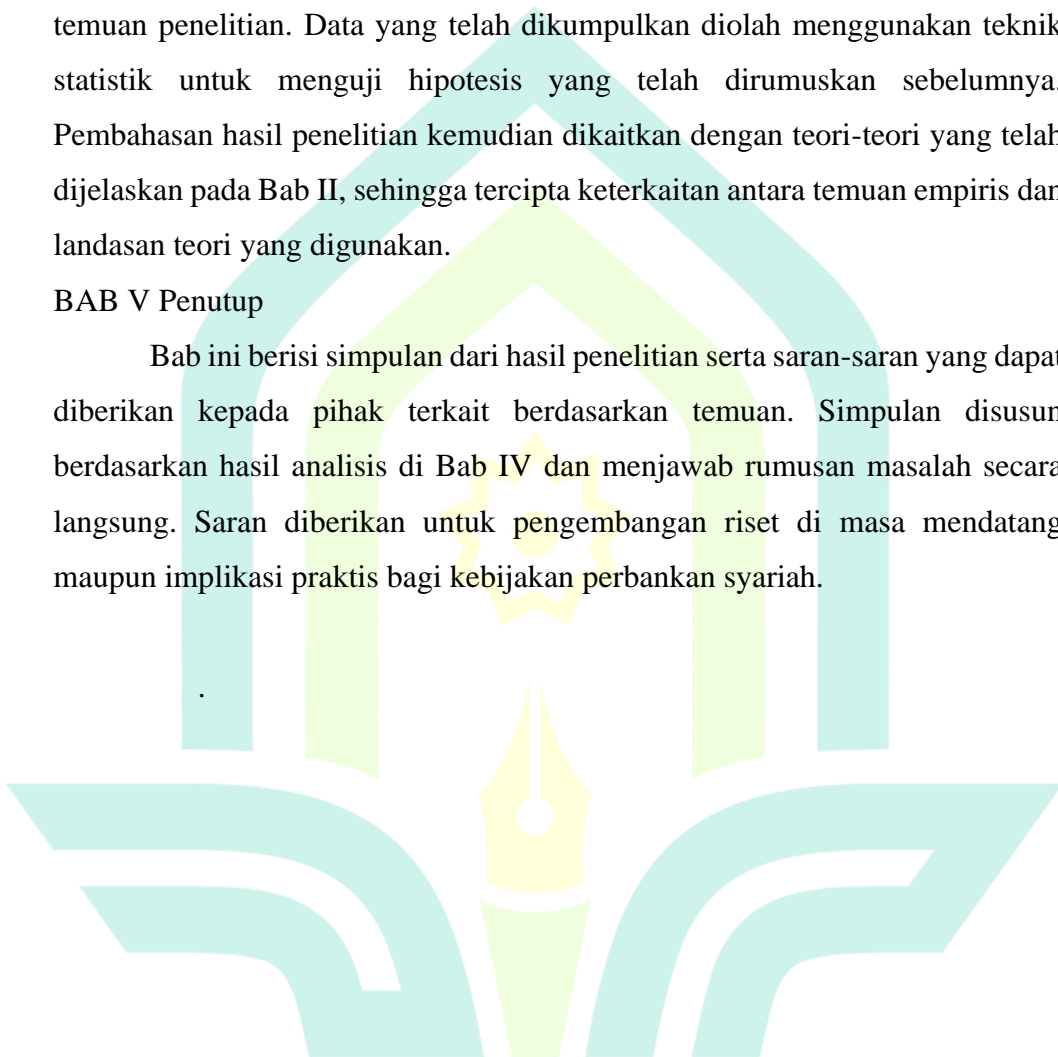
digunakan untuk menguji hipotesis. Penjelasan metode yang disajikan secara rinci bertujuan untuk menunjukkan bagaimana penelitian ini dirancang sehingga dapat diuji kembali secara ilmiah dan menghasilkan temuan yang valid.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat penyajian hasil analisis data serta interpretasi terhadap temuan penelitian. Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pembahasan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang telah dijelaskan pada Bab II, sehingga tercipta keterkaitan antara temuan empiris dan landasan teori yang digunakan.

BAB V Penutup

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait berdasarkan temuan. Simpulan disusun berdasarkan hasil analisis di Bab IV dan menjawab rumusan masalah secara langsung. Saran diberikan untuk pengembangan riset di masa mendatang maupun implikasi praktis bagi kebijakan perbankan syariah.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Studi penelitian ini mengevaluasi berbagai determinan internal yang menjadi penggerak pangsa pasar Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama periode 2015–2024. Cakupan analisis difokuskan pada pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF), *Return on Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), serta ekspansi jaringan kantor. Penelitian ini juga menyertakan variabel dummy guna mengobservasi pergeseran dinamika pasar sesudah restrukturisasi industri. Berdasarkan estimasi model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), temuan utama penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis mengonfirmasi bahwa *Non-Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah, baik dalam estimasi jangka pendek maupun jangka panjang. Temuan ini mengindikasikan bahwa fluktuasi rasio pembiayaan bermasalah bukan merupakan variabel determinan yang mendikte dinamika pangsa pasar selama periode observasi. Oleh karena itu, hipotesis yang memproyeksikan adanya dampak negatif NPF terhadap pangsa pasar ditolak secara empiris dalam studi ini.
2. Hasil estimasi mengonfirmasi bahwa *Return on Assets* (ROA) memberikan kontribusi signifikan dalam memengaruhi pangsa pasar Bank Umum Syariah, baik dalam perspektif jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, hubungan yang ditemukan bersifat negatif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas justru berkorelasi dengan penurunan pangsa pasar selama periode observasi. Karena arah koefisien ini bertolak belakang dengan asumsi teoretis yang memprediksi pengaruh positif, maka hipotesis penelitian mengenai ROA dinyatakan ditolak meskipun signifikansi statistiknya terbukti.

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan nilai koefisien yang melampaui variabel lainnya, DPK menempati posisi sebagai determinan paling dominan dalam model ini. Temuan tersebut mengonfirmasi bahwa kapasitas bank dalam menghimpun dana masyarakat merupakan pilar utama sekaligus pendorong paling efektif bagi ekspansi pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia.
4. Jumlah Kantor menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek melalui perubahan langsung, namun tidak signifikan dalam bentuk lag. Hal ini mengindikasikan bahwa ekspansi jaringan kantor memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pangsa pasar, meskipun efek tertundanya tidak signifikan secara statistik.
5. Terdapat perbedaan kondisi pangsa pasar sebelum dan sesudah restrukturisasi industri perbankan syariah. Variabel dummy restrukturisasi menunjukkan koefisien positif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa pangsa pasar pada periode sesudah restrukturisasi lebih tinggi dibandingkan periode sebelum restrukturisasi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan kondisi pangsa pasar sebelum dan sesudah restrukturisasi diterima.

Nilai Error Correction Term (ECT) yang negatif dan signifikan secara statistik mengonfirmasi adanya mekanisme kointegrasi dalam model ini. Hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan jangka pendek akan terkoreksi kembali menuju keseimbangan jangka panjang dengan kecepatan penyesuaian yang relatif tinggi. Temuan ini sekaligus memvalidasi stabilitas model ARDL yang digunakan dalam penelitian. Hal ini menegaskan bahwa sistem pangsa pasar perbankan syariah memiliki stabilitas dinamis dalam merespons perubahan variabel internal maupun perubahan struktur industri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor intermediasi, khususnya Dana Pihak Ketiga, memiliki peran paling kuat dalam mendorong ekspansi pangsa pasar Bank Umum Syariah, sementara restrukturisasi industri

berkorelasi dengan perbedaan kondisi pangsa pasar yang lebih tinggi pada periode sesudah restrukturisasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya, antara lain

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel internal, yaitu *Non-Performing Financing* (NPF), *Return on Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan jumlah kantor, serta satu variabel dummy restrukturisasi. Variabel-variabel tersebut belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh faktor yang dapat memengaruhi pangsa pasar perbankan syariah. Dalam praktiknya, perkembangan pangsa pasar juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti perkembangan layanan digital (*digital banking*), tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, serta faktor makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Oleh karena itu, model penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menjelaskan pangsa pasar secara lebih komprehensif.
2. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas, khususnya dalam menangkap dampak restrukturisasi industri perbankan syariah. Restrukturisasi melalui penggabungan bank syariah nasional baru terjadi pada tahun 2021, sehingga periode setelah restrukturisasi yang dapat diamati dalam penelitian ini relatif pendek. Selain itu, ketersediaan data yang lengkap hanya sampai tahun 2024, sehingga analisis belum sepenuhnya mampu menggambarkan dampak jangka panjang dari restrukturisasi terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah. Kondisi ini berpotensi menyebabkan hasil penelitian lebih merefleksikan dampak jangka pendek hingga menengah.
3. Penelitian ini mengukur pangsa pasar berdasarkan proporsi aset Bank Umum Syariah terhadap total aset industri perbankan. Meskipun pendekatan ini umum digunakan dalam penelitian perbankan karena mencerminkan skala usaha bank, namun pengukuran tersebut belum

mencerminkan seluruh dimensi pangsa pasar secara menyeluruh. Pangsa pasar juga dapat dilihat dari sisi pembiayaan, dana pihak ketiga, atau jumlah nasabah. Oleh karena itu, penggunaan satu indikator saja berpotensi belum sepenuhnya menggambarkan posisi kompetitif bank secara komprehensif.

4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan publikasi resmi. Pendekatan ini memungkinkan analisis hubungan antar variabel secara statistik, namun belum mampu menangkap faktor non-kuantitatif seperti persepsi nasabah, tingkat kepercayaan, serta preferensi terhadap layanan perbankan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini belum sepenuhnya menggambarkan aspek perilaku yang juga berperan dalam menentukan pangsa pasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M., & Iqbal, Z. (2007). *The Foundations of Islamic Finance: Theory, Practice and Education*. Edward Elgar Publishing.
- Adibatunnisa Adibatunnisa, Zahra Ayu Agustin, Neli Nurul Azizah, & Yoiz Shofwa Shafrani. (2025). Analisis Strategi Layanan Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Banjarnegara Perspektif VRIO dan PEST. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 2(2), 202–223. <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i2.949>
- Ali, S., Dukalang, H. H., & Kadir, R. D. (2022). Determinan Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 2(1), 21–30.
- Amalia, N., Muhammad Syarofi, & Sania Usmani. (2025). *PENGARUH KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH BNP PARIBAS SYARIAH*. 6(November), 1–10.
- Aminin, H., Hasyim, F., & Muharrami, R. S. (2023). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPOTENSI PADA PERKEMBANGAN MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA*. 8(30), 257–275.
- Anadya, I. M. (2023). Upaya Pengembangan Perbankan Syariah Dengan Melakukan Spin Off Unit Usaha Syariah Pada Bank Pembangunan Daerah. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1). <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4088>
- Anduweni, A. L., & Rumanto, A. (2025). *ROA , CAR , NPF , FDR , dan BOPO : Determinan Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia*. 3(3), 218–232.
- Annasthasya, D., Rahayu, S., Alfindoria, I., & Kharisma, I. (2025). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Syariah Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Hukum*, 2(6), 474–479. <https://doi.org/10.60126/sainmikum.v2i6.1380>
- Antoni, M. I. (2016). *Manajemen Bank Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Prenadamedia Group.
- Antonio, S. (2011). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.

- Arham, R. A. Al. (2025). *Manajemen strategis dalam membangun keunggulan bersaing pada perbankan syariah : pendekatan inovatif menuju pertumbuhan berkelanjutan*. 3, 282–288.
- Arif, M. N. R. Al. (2025, December 16). *Membaca Arah Industri Perbankan Syariah Menuju Tahun 2026*. CNBC Indonesia.
- Ascarya. (2021). *Kinerja Keuangan dan Sosial Bank Syariah: Konsep dan Implementasi*. LP3ES.
- Ascarya, & Yumanita, D. (2005). *Bank Syariah : Gambaran Umum* (Number 14).
- Aslamiyah, F., Windarti, R. A., Farleni, S., & Sanjaya, V. F. (2024). Pendekatan resource-based view (rbv) dalam manajemen bisnis: strategi untuk keunggulan. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2), 176–183.
- Astuti, R. P. (2023). Pengaruh Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga Dan Non-Performing Financing Terhadap Market Share Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3471. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10176>
- Atikah, I., Maimunah, M., & Zainuddin, F. (2021). Penguatan Merger Bank Syariah BUMN dan Dampaknya Dalam Stabilitas Perekonomian Negara. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 8(2), 515–532. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i2.19896>
- Attamimi, I. (2025). Manajemen strategi dalam pengembangan dan keberhasilan perbankan syariah. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 1534–1543. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Audi Ubay, F., & Kom, M. (2024). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Penanganan Kredit Macet (Npf) Terhadap Likuiditas Bank Syariah Indonesia (Bsi). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(4), 848–860.
- Azmi, A. M., Prastiwi, I. E., & Bisnis, F. E. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Variabel Makroekonomi terhadap Market share Bank Umum Syariah di Indonesia*. 2(01), 13–23.
- Bank Sentral Indonesia. (2024). *Sinergi Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia*.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *International Business Strategy: Theory and Practice*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1093/oso/9780199277681.003.0003>

- BPS. (2025). *Statistik Indonesia 2025*.
- Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. The Islamic Foundation.
- Chapra, M. U., & Khan, T. (2000). Regulation and Supervision of Islamic Banks. *A Regulatory Design for Financial Stability in Hong Kong*, 141–167. <https://doi.org/10.1017/9781009026130.012>
- Erni Tri Wahyuni, & Rohman, A. (2023). ANALISIS STRATEGI PENYELESAIAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) PADA BPRS LANTABUR TEBUIRENG CABANG GRESIK). *Edunomika*, 08(1), 1–19.
- Estelee Elora Akbar. (2024). RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN BANK SYARIAH INDONESIA. *JUMANAGE*, 2, ggg-gg.
- Firmansyah, K., Scholar, G., & Noor, I. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Non Performing Financing (Npf) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Penyaluran Dana Bank Umum Syariah. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 1(3), 244–251.
- Gazani, H., Asiyah, B. N., & Hidayah, N. (2024a). Market Share Factors of Sharia Banks in Indonesia and Malaysia. *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 16–32. <https://doi.org/10.15575/am.v11i1.33550>
- Greuning, H. Van, & Iqbal, Z. (2008). Risk Analysis for Islamic Banks. In *Gazdaság és Társadalom* (Vol. 9, Numbers 3–4). <https://doi.org/10.21637/gt.2017.3-4.10>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (N. Fox, Ed.; 5th ed.). Douglas Reiner.
- Hakimi, F., Ma'ula, F., & Gultom, R. Z. (2024). *Pre- and post-merger efficiency of Islamic state-owned bank : A case study of Bank Syariah Indonesia*. 10(1), 471–490.
- Hasanah, D. S., Rivai, A. A., & Amri, A. (2025). *Dampak Pertumbuhan Bank Umum Syariah terhadap Strategi Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia: Tinjauan Perspektif Kesadaran Masyarakat dan Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*. 03(01), 1–15.
- Hidayat, H., Muslim, M., & Wijaya, P. A. (2022). Efektivitas Restrukturisasi Pembiayaan akibat peningkatan Non Performing Finance (NPF) terdampak

- Covid-19 pada PT. Bank NTB Syariah. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 59–66. <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2043>
- Husna, L. (2022). Kinerja Merger Bank Syariah Di Indonesia: Sebuah Analisis Pasca Merger. *Qonun Iqtishad EL Madani Journal*, 2(1), 7–11. <https://doi.org/10.55438/jqim.v2i1.50>
- Ilmiah, J., Dan, E., Pratiwi, A. N., Rakhimah, F. A., Nugraha, D. A., Oktafia, R., & Anyar, G. (2024). *Analisis ROA Tinjauan Literatur dan Implikasinya dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan*. 2(6), 89–97.
- Iqbal, M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, Dan Profit Sharing Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 259–270. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.69>
- Islamic Financial Services Board. (2025). Islamic Financial Services Industry Stability Report 2015. *Annual Report*, 1–146.
- Kartika, B., Winarsih, S., & Ardana, Y. (2025). Kinerja Bank Syariah Indonesia: Analisis Pengaruh NPF, BOPO, dan CAR Tahun 2015–2024. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 291–299. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.488>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kosim, N., Wardana, D., Akuntansi, S., Syariah, B., & Indeks, M. S. (2024). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAHINDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH MERGER*. 10(01), 90–104.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kristianti, D. S. (2020). Integrasi Prinsip Syariah dalam Fungsi Intermediasi Lembaga Keuangan Syariah. *Undang: Jurnal Hukum*, 3(2), 315–339. <https://doi.org/10.22437/ujh.3.2.315-339>
- Kuswahariani, W., Siregar, H., & Syarifuddin, F. (2020). ANALISIS NON PERFORMING FINANCING (NPF) SECARA UMUM DAN SEGMENT MIKRO PADA TIGA BANK SYARIAH NASIONAL DI INDONESIA.

Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen, 6(1), 26.
<https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.26>

- Mahendra, T. R., Amalia, S., & Putri, M. (2022). The Effect of Branch Offices, ATMs, TPF, and Financing on Sharia Banking Market Share in Indonesia 2016-2020. *Proceedings The 3rd UMY Grace 2022 "Strengthening Youth Potential for Sustainable Innovation"*, 2(1), 436–451.
- Midania, Z., & Septiano, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Pundi*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.456>
- Mubarok, H., Mulatsih, S., & Beik, I. S. (2025). *A Dynamic Study on the Market Share Growth of Islamic Banks in Indonesia Post Spin-off, Conversion, and Merger*. 4(9), 1197–1207.
- Mukadar, A., Wiranatakusuma, D. B., Zulyanto, A., Tri Purwanti, S., HAdam Malik Km, J., & Gading Cempaka Kota Bengkulu, S. (2025). The Effect Of Sale And Purchase Financing, Profit-Sharing Financing, And Rasio Non Performing Financing (NPF) On The Roa Profitability Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. *Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 8(3), 1500.
- Nair, A., Trendowski, J., & Judge, B. (2009). A Review of Edith Penrose's, "Theory of the Growth of the Firm." *Academy of Management Review*, Vol. 33, No. 4, Pp. 1026-1028, 2008, 33(4), 1026–1028.
- Newey, W. K., & West, K. D. (1978). A Simple, Positive Semi-Definite, Heteroskedasticity and Autocorelation Consistent Covariance Matrix. *Econometrica*, 55.
- OJK. (2022). *(Ojk.Go.Id)*. 4(1), 1–23.
- OJK. (2025a). Siaran Pers Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024. *Otoritas Jasa Keuangan*, 2.
- OJK, O. J. K. (2025b). *SNAPSHOT PERBANKAN SYARIAH*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia 2023-2027*. 32(3), 167–186.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *ojk, 2024 Desember 2023. Statistik Perbankan Syariah*, (December), 1–116.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Syariah*. (December).

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35 /POJK.05/2018 Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (2018).
- Pesaran, H. M., Shin, Y., & Smith, R. J. (2001). Bounds Test and ARDL cointegration of level relationships. *Journal of Applied Econometrics*, (3), 289–326. <https://www.researchgate.net/publication/322208483>
- Putri, A. Z. (2023). Pengaruh Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan dan Tingkat Efisiensi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Bank Syariah Di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Study Kasus Pada Saat Pandemi Covid 19 Tahun 2019-2021). *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 2(1 Juni), 95–108. <https://doi.org/10.14421/jmes.2023.021-07>
- Qibtiyah, M., & Wicaksono, F. (2022). Analisis Merger Bank Syari'ah Indonesia (BSI) Dalam Perkembangan Perbankan Syari'ah Di Indonesia. *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 581–595. <https://doi.org/10.30651/justeko.v6i2.15265>
- Rahadian, D. (2017). Penerapan Konsep Resources-Based View (RBV) Dalam Upaya Mempertahankan Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi (Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi)*, 14, 82–95.
- Rahayu, P. F., Adha, A. N., Morlina, N. S., Zakia, Lestari, R., & Maharani, V. (2021). *Tantangan dan Peluang Perkembangan Perbankan Syariah Perspektif Global*. 32(3), 167–186.
- Rahmadania, S. A. N. (2021). Kinerja Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah dan Faktor yang Mempengaruhinya. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(3), 302–312. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i3.y2021.p302-312>
- Rivanda, A. R. (2024). Mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam strategi pemasaran Bank Syariah di Indonesia. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 2(2(11)), 254–262. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Rokhman, A. K., Utami, P. S., & Hidayah, N. (2024). Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *At-Taqaddum*, 12(2), 183–200. <https://doi.org/10.21580/at.v12i2.6449>
- Rozin, H., Anam, M. K., & Setianingrum, N. (2025). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Pertumbuhan Dan Tantangan Bank Syariah Indonesia. *Gudang Jurnal Muti Disiplin Ilmu*, 3(1), 927–930.

- Septiano, R., Sari, L., & Midania, Z. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 3827–3835.
- Shah, M., & Faisal, M. (2024). Resource-Based View & Performance of Islamic Banks: a Quantitative Study To Reflect Light on Relationship in the Presence of Csr Activities. *GISRAS Journal of Management & Islamic Finance*, 4(1), 80–96.
- Sindi Ali, Hendra H. Dukalang, & Rifadli D. Kadir. (2022). Determinan Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v2i1.235>
- Sudarsono, H. (2018). ANALISIS PENGARUH VARIABEL MIKRO dan MAKRO TERHADAP NPF PERBANKAN SYARIAH di INDONESIA. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i1.3040>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Alfabeta.
- Supiyadi, D., & S. Purnomo, B. (2019). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 55–66. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.13668>
- Sutanto, E. M., & Sudarsono, D. (2018a). Empirical analysis of firm resources in the banking industry in Indonesia: A resource-based view. *International Journal of Business and Society*, 19(3), 587–595.
- Sutanto, E. M., & Sudarsono, D. (2018b). Empirical analysis of firm resources in the banking industry in Indonesia: A resource-based view. *International Journal of Business and Society*, 19(3), 587–595.
- Syamlan, Y. T., Wahyuni, S., & Sudiharto, L. (2023). Concentration Level and Market Power of Islamic Bank Industry: Analysis of Pre and Post Bank Syariah Indonesia Merger. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 3(2), 138–160. <https://doi.org/10.18196/jiebr.v3i2.189>
- Syarifah Farida, & Setiyo Purwanto. (2025). Analysis of the Impact of the Merger on Non-Performing Financing and Profitability of Bank Syariah Indonesia (BSI) for the Period 2021 - 2024. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(9). <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i9.8829>

- Ulfa, A. (2021). Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1101–1106. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2680>
- Wawan Hendriawan, Erwin Saputra Siregar, & Nurfitri Martaliah. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 216–230. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.345>
- Wibowo, N. M., Widiastuti, Y., Siswadi, S., Ary Wijaya, R. M., Puteramika, A., Ghifari, F. H., Putri, I. S., & Fauziah, A. M. (2023). Pemberdayaan Umkm Batik Melalui Penerapan Green Marketing Guna Meningkatkan Green Customer. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1–8. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v6i0.2097>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika*. STIM YKPN.
- Yasmine Salsyabil Farahiyah, Nur Diana, & Irma Hidayati. (2025). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2023. 8, No(1), 91–102.
- Yolandha Dewi Rosestino, & Rohmawati Kusumaningias. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Governance, Jumlah Modal Inti, dan Jumlah Kantor Pelayanan Terhadap Market Share Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 88–99. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.18023>
- Yulyanti, A., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh Spin-off dan Konsolidasi Bank Umum Terhadap Market Share dan Kinerja Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(5), 643–657. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp643-657>